

TUGAS AKHIR
EVALUASI MONITORING SCHEDULE PELAKSANAAN
PENGECORAN PELAT DAN BALOK PADA TOWER 4
PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KEMENTERIAN
KOORDINATOR 2 IBU KOTA NUSANTARA

Oleh :

Gehati Cheilah Tatuhe

NIM : 21011011



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI MANADO

JURUSAN TEKNIK SIPIL

PROGRAM STUDI D-III TEKNIK SIPIL

2024

DAFTAR ISI

ABSTRAK	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan	3
1.4. Manfaat	3
1.5. Pembatasan Masalah.....	3
1.6. Metodologi Penelitian.....	3
1.7. Sistematis Penulisan	4
BAB I PENDAHULUAN	4
BAB II DASAR TEORI	4
BAB III PEMBAHASAN	4
BAB IV PENUTUP	4
BAB II DASAR TEORI	5
2.1. Definisi Proyek.....	5
2.2. Kinerja Proyek.....	5
2.3. Penjadwalan Proyek	6
2.4. Pengendalian Waktu	7
2.5. Monitoring Schedule	7
2.6. Balok.....	8
2.6.1. Jenis Balok.....	9
2.6.2. Balok Berdasarkan Fungsinya	Error! Bookmark not defined.
2.7. Pelat	10
2.7.1. Fungsi Pelat	12

2.7.2. Tipe Pelat	12
2.7.3. Metode Struktur Pelat Lantai pada Bangunan Gedung	14
2.8. Slump Test.....	16
BAB III PEMBAHASAN.....	17
3.1. Identitas Proyek	17
3.2. Dimensi Proyek	19
3.3. Data Teknis Proyek.....	19
3.4. Struktur Organisasi Proyek	20
3.5. Lokasi yang ditinjau	21
3.6. Monitoring Schedule Pengecoran	21
3.7. Man Power	23
3.8. Mappingan Monitoring Progres Proyek	26
3.9. Material dan Alat Pendukung.....	31
3.10. Pelaksanaan Pelat dan Balok.....	39
3.11. Slump Test.....	42
3.12. Pengecoran balok dan pelat.....	43
BAB IV PENUTUR.....	45
4.1. Kesimpulan.....	45
4.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	48



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia konstruksi yang terjadi saat ini dibuktikan dengan banyaknya pembangunan yang ada. Pekerjaan yang ada dalam proyek konstruksi selalu dimulai dengan tiga hal, yaitu penyusunan perencanaan, penyusunan jadwal, dan pengendalian untuk mendapatkan hasil yang diinginkan atau sesuai. Pada proyek konstruksi sangat penting untuk mengamati progres yang ada di lapangan, dan karena itu diperlukan kegiatan monitoring dan evaluasi penjadwalan.

Monitoring dan evaluasi terhadap schedule pada proyek kantor kementerian koordinator 2 yang sedang berlangsung dilakukan untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan yang terjadi antara rencana dan pelaksanaan pengecoran. Monitoring merupakan kegiatan mengamati serta mengawasi segala kegiatan yang berlangsung saat pelaksanaan proyek untuk memastikan apakah progres yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Evaluasi adalah suatu proses untuk menilai sesuatu agar memberikan hasil yang berguna untuk perencanaan lanjutan dengan memperbaiki kekurangan dan kendala. Keterlambatan dari suatu kegiatan dalam proyek akan mempengaruhi kegiatan yang lain yang menyertainya. Sehingga perlu adanya monitoring agar dapat diketahui sejauh apakah pengaruh keterlambatan tersebut terhadap kegiatan-kegiatan lain dalam proyek dan terhadap keseluruhan proyek.

Manajemen Konstruksi adalah usaha yang dilakukan dari proses manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian terhadap kegiatan-kegiatan proyek dari awal sampai akhir proyek dengan mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil yang memuaskan sesuai sasaran yang diinginkan.

Beton adalah campuran antara agregat halus, agregat kasar, semen portland dan air, dengan atau tanpa bahan additive (tambahan) sebagai percepatan pematatan (SNI 03-2847-2002). Pengecoran beton pada balok dan pelat lantai dapat dilaksanakan setelah struktur kolom selesai dikerjakan, dilanjutkan dengan pemasangan perancah dan bekisting, penulangan balok dan pelat lantai, kemudian dilanjutkan dengan pengecoran beton. Proses pengecoran beton dimulai saat beton plastis dituangkan ke dalam cetakan baik menggunakan bucket (dibantu dengan tower crane) atau menggunakan alat berat seperti concrete pump. Beton yang sudah dituang ke area pengecoran kemudian dikonsolidasikan dan diratakan. Konsolidasi dilakukan bertujuan untuk mengurangi rongga dalam beton, dilakukan menggunakan alat penggetar (vibrator).

Proyek Kantor Kementerian Koordinator 2 adalah sebuah proyek yang ada di Ibu Kota Nusantara yang dilaksanakan oleh kontraktor Hutama Karya. Dimana Proyek Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 2 ini berlokasi di Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) di Ibu kota Nusantara, Kab. Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Dengan luas lokasi proyek 47.996 m², waktu pelaksanaan pekerjaan 510 (lima ratus sepuluh hari) hari kalender, nilai kontrak Rp.766.436.000.000,-.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil monitoring schedule pengecoran pada proyek kantor kementerian koordinator 2 Ibu Kota Nusantara?
2. Bagaimana pelaksanaan pengecoran pada pekerjaan pelat dan balok di kantor kementerian koordinator 2?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui hasil monitoring schedule pengecoran pada proyek kantor kementerian koordinator 2
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengecoran pada pekerjaan pelat dan balok di kantor kementerian koordinator 2

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari Tugas Akhir ini adalah :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai monitoring schedule pengecoran pada pekerjaan pelat dan balok.
2. Mengetahui pelaksanaan pengecoran pada pekerjaan pelat dan balok

1.5 Pembatasan Masalah

Tugas Akhir ini diberikan batasan masalah dan uraian monitoring schedule pengecoran pelat dan balok serta evaluasi monitoring sebagai berikut:

1. Ruang lingkup pembahasan yaitu pada pekerjaan pengecoran pelat dan balok proyek kantor kementerian koordinator 2 hanya mengenai monitoring schedule pengecoran yang terdapat dalam proyek konstruksi.
2. Data yang digunakan dalam tugas akhir ini bersumber langsung dari kontraktor pelaksana yaitu PT. Utama Karya.
3. Monitoring dan evaluasi monitoring schedule pengecoran proyek dilakukan pada pekerjaan pelat dan balok pada proyek kantor kementerian koordinator 2

1.6 Metodologi Penelitian

Untuk mencapai tujuan dari penulisan tugas akhir ini maka metode yang dilakukan antara lain adalah merangkum data-data yang didapatkan pada saat melakukan praktikum kerja lapangan melalui pengamatan terhadap pelaksanaan pekerjaan serta mengikuti metode pelaksanaan di lapangan dan juga melakukan tanya jawab atau wawancara dengan pihak pelaksana di lapangan.

1.7 Sistematis Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, dibuat sistematika penulisan yg diharapkan dapat mempermudah pembaca memahami tulisan ini. Berikut ini adalah sistematika penulisan Tugas Akhir:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, tujuan dan manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang dasar teori yang mengandung pembahasan mengenai monitoring schedule, balok, dan plat lantai.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang uraian dan metode penelitian yang akan dilakukan dari awal. Bab ini berisi tentang pokok pembahasan yang akan dibahas yaitu tentang monitoring schedule pelaksanaan pengecoran pelat dan balok di tower 4 pada proyek kementerian koordinator 2.

BAB IV PENUTUP

Merupakan bagian penutup dari Tugas Akhir ini dimana didalamnya memuat kesimpulan dan saran yang menjadi jawaban dari permasalahan yang ada.

